ABSTRACT

Tabitha Marisi Uli Aritonang. 7223220001. The Effect of Operational Cost Efficiency, Working Capital Turnover, and Intangible Assets on Corporate Financial Performance with Firm Size as a Moderating Variable in Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021–2024. Undergraduate Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Medan, 2026.

This study is motivated by the importance of financial performance as an indicator of a company's success in managing its resources to generate profit. In technology sector companies, financial performance is influenced by high operating costs, working capital management, and intangible assets as a source of competitive advantage. In addition, the Tech Winter phenomenon during the 2021–2024 period has put pressure on the profitability of technology companies, as reflected in fluctuations in Return on Assets (ROA). This study aims to analyze the effect of operational cost efficiency, working capital turnover, and intangible assets on financial performance, with firm size as a moderating variable in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The theoretical framework used includes Signaling Theory to explain the relationship of operational cost efficiency and working capital turnover with financial performance, and the Resource-Based View (RBV) to explain the role of intangible assets in creating competitive advantage and improving corporate profitability. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 20 technology sector companies during the 2021–2024 period with a total of 64 observations after outlier removal. The data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS.

The results show that operational cost efficiency has a negative and significant effect on financial performance, working capital turnover has no significant effect on financial performance, and intangible assets have a positive and significant effect on financial performance. Furthermore, firm size is proven to strengthen the effect of operational cost efficiency on financial performance, does not moderate the effect of working capital turnover on financial performance, and weakens the effect of intangible assets on financial performance. These findings indicate that the financial performance of technology sector companies is influenced not only by the company's ability to control operating costs and manage intangible assets, but also by firm size in strengthening or weakening these relationships.

Keywords: Financial Performance, Operational Cost Efficiency, Working Capital Turnover, Intangible Assets, Firm Size

ABSTRAK

Tabitha Marisi Uli Aritonang. 7223220001. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional, Perputaran Modal Kerja, Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI 2021-2024. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan sektor teknologi, kinerja keuangan dipengaruhi oleh tingginya biaya operasional, pengelolaan modal kerja, serta aset tidak berwujud sebagai sumber keunggulan kompetitif. Selain itu, fenomena Tech Winter pada periode 2021–2024 turut memberikan tekanan terhadap profitabilitas perusahaan teknologi yang tercermin melalui fluktuasi ROA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi biaya operasional, perputaran modal kerja, dan aset tidak berwujud terhadap kinerja keuangan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Landasan teori yang digunakan adalah Signaling Theory untuk menjelaskan hubungan efisiensi biaya operasional dan perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan, serta Resource-Based View (RBV) untuk menjelaskan peran aset tidak berwujud dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 20 perusahaan sektor teknologi periode 2021–2024 dengan total 64 observasi setelah penghapusan data outlier. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan aset tidak berwujud berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat pengaruh efisiensi biaya operasional terhadap kinerja keuangan, tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan, serta memperlemah pengaruh aset tidak berwujud terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan mengelola aset tidak berwujud, tetapi juga oleh skala perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Efisiensi Biaya Operasional, Perputaran Modal Kerja, Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan